

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR

Atikha Zolamita

NRP : 1363100

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM OF VESPA CLASSIC

Vespa adalah merek kendaraan sepeda motor jenis skuter yang berasal dari Italia tercipta pada tahun 1948. Penciptaan didasari pada pemikiran transportasi yang simple, ekonomis, nyaman dan juga elegan, Enrico Piaggio dan Corradino D'Ascani menciptakan vespa yang menjadi kendaraan revolusioner. Vespa langsung mendapatkan hati masyarakat tidak hanya di Itali, namun di seluruh dunia termasuk Indonesia. Vespa mulai dikenal di Indonesia sejak akhir 1960-an. Berawal dari bekeliarannya Anggota Kontingen Garuda di jalanan dengan mengendarai Vespa Kongo sontak menjadi populer di antara masyarakat dan menjadikan Vespa sebagai pilihan kendaraan terbaik saat itu. Fenomena ini juga menjadi awal mula banyak terbentuknya komunitas vespa di Indonesia. Kini telah tercipta vespa modern, namun vespa klasik masih banyak diminati masyarakat serta komunitasnya masih berkembang. Sejarah-sejarah dibalik setiap keunikan vespa adalah hal yang membuat vespa masih diminati pecintanya sehingga selalu muncul pecinta baru dengan rasa keingintahuan akan vespa klasik tersebut.

Museum adalah lembaga yang diperuntukkan bagi masyarakat umum. Museum berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian dan kesenangan atau hiburan (Ayo Kita Menenal Museum: 2009). Dalam era pembangunan teknologi yang cepat berkembang saat ini, peranan museum sangat diharapkan untuk dapat mengumpulkan, merawat, dan mengkomunikasikan berdasarkan penelitian dari benda – benda yang merupakan bukti komplit dari proses pengembangan kebudayaan untuk menjadi warisan yang dapat dinikmati oleh masyarakat yang tidak bisa melihat di masa lampau. Dengan demikian pecinta vespa klasik dan masyarakat di generasi

sekarang dapat memperoleh informasi tentang sejarah-sejarah serta hal-hal berkaitan dengan vespa klasik yang ada dalam museum.

Kata kunci: Museum, Vespa klasik.

ABSTRACT

INTERIOR DESIGN OF MUSEUM OF VESPA CLASSIC

Vespa is a brand of scooter type motorbike originating from Italy created in 1984. The creation is based on transportation thinking that is simple, economical, comfortable and elegant, Enrico Piaggio and Corradino D'ascani created Vespa which became a revolutionary vehicle. The Vespa immediately gained the heart of the people not only in Italy, but throughout the world including Indonesia. Vespa began to be known in Indonesia since the late 1960s. Starting from the sale of Garuda Contingent Members on the streets driving a Vespa Congo suddenly became popular among the people and made the Vespa the best choice of vehicles at that time. This phenomenon also became the beginning of many formation of Vespa communities in Indonesia. Now it has created a modern Vespa, but the classic Vespa is still in great demand by the community and its community is still developing. The histories behind each of the unique Vespa are things that make Vespa still interested in their lovers so that new lovers always appear with a sense of curiosity about the classic Vespa.

A museum is an institution dedicated to the general public. The museum functions to collect, maintain and present and preserve the cultural heritage of the community for the purpose of study, research and pleasure or entertainment (Let's Know the Museum: 2009). In the era of fast-developing technology development, the role of the museum is expected to be able to collect, maintain and communicate based on research from objects which are complete evidence of the process of cultural development to become a legacy that can be enjoyed by people who cannot see in the future past. Thus classic vespa lovers and people in the current generation can obtain information about histories and things related to classical Vespa in the museum.

Key words: Meseum, Vespa classic

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	3
1.3 Ide gagasan	3
1.4 Rumusan masalah	3
1.5 Tujuan	4
1.6 Manfaat	4
1.7 Ruang lingkup perancangan	4
1.8 Sistematika penulisan	5

BAB II PERANCANGAN VESPA MEETPOINT DENGAN TEMA *CLASSIC STREET*

2.1 Vespa	7
2.1.1 Sejarah perkembangan vespa	7
2.1.2 Logo vespa	10
2.1.3 Produk vespa klasik	11
2.2 Museum	26
2.2.1 Pengertian museum	26
2.2.2 Klasifikasi museum	26
2.2.3 Tugas dan fungsi museum	27
2.2.4 Standar organisasi pegawai	28
2.2.5 Standar kebutuhan bangunan museum	28
2.2.5.1 Standar organisasi bangunan	30

2.2.5.2 Standar ruang pameran	31
2.2.5.3 Standar luas ruang objek pameran	31
2.2.6 Penyajian koleksi museum.....	32
2.2.6.1 Tata penyajian koleksi	34
2.2.7 Tata cahaya	39
2.2.8 Tata warna.....	41
2.2.9 Tata letak.....	42
2.2.10 Tata keamanan	42
2.2.11 Tata penghawaan	44
2.2.12 Tata akustik.....	45
2.2.13 Tata sirkulasi	47
2.3 Café.....	49
2.3.1 Pengertian café.....	49
2.3.2 Persyaratan membuka café	50
2.3.3 Sistem penyajian café	50
2.3.4 Perancangan dan persyaratan café	50
2.3.5 Sirkulasi, pencahayaan dan perabot pada café.....	51
2.4 Industrial	53
2.4.1 Pengertian industrial	53
2.4.2 Ciri-ciri gaya industrial	54
2.5 Studi banding	56
2.5.1 <i>Garage of men shed</i>	56

BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN

3.1 Deskripsi proyek	61
3.2 Deskripsi <i>site</i> dan bangunan	61
3.2.1 Analisa <i>site</i>	63
3.2.2 Analisa bangunan.....	68
3.2.3 Analisa pengguna.....	73
3.3 <i>Flow activity</i>	74
3.3.1 Pegawai	74

3.3.2 Pengunjung	74
3.4 <i>Bubble diagram</i>	75
3.5 Tabel kedekatan ruang	75
3.6 <i>Zoning</i>	76
3.7 <i>Blocking</i>	77
3.8 Tabel kebutuhan ruang.....	78
3.9 Analisa fungsi ruang	79
3.10 Jam operasional.....	80
3.11 Konsep	80
3.11.1 Penjelasan konsep dan tema.....	80
3.11.2 Implementasi konsep dan tema	81
3.12 Sketsa ide	84

BAB IV PERANCANGAN MUSEUM OF VESPA CLASSIC

4.1 Perancangan umum	85
4.1.1 <i>General plan</i>	85
4.2 Perancangan khusus	87
4.2.1 <i>Lobby dan pameran vespa timeline 2</i>	87
4.2.2 <i>Pameran vespa modifikasi</i>	89
4.3 Perancangan interior	91
4.3.1 <i>Back drop gear vespa</i>	91
4.3.2 <i>Partisi balok kayu dan vitrin stang vespa</i>	91
4.3.3 <i>Partisi helm vespa</i>	92
4.3.4 <i>Back drop chevron</i>	93
4.3.5 <i>Display interior vespa</i>	93
4.3.6 <i>Back drop akustik</i>	94
4.4 Perancangan <i>furniture</i>	94
4.4.1 <i>Meja resepsionis</i>	94
4.4.2 <i>Display furniture rare vespa</i>	95
4.4.3 <i>Display furniture vespa</i>	95
4.4.4 <i>Pajangan barang souvenir</i>	96

4.4.5	Meja makan café	96
4.4.6	Chandelier ban vespa.....	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	98
5.2	Saran	98

DAFTAR PUSTAKA	xii
----------------------	-----

